

Dampak COVID-19 terhadap kehidupan Sosial dan Ekonomi di Indonesia

Komang Asri Pratiwi

Universitas Mahendradatta, Denpasar, Bali

*Corresponding author: pratiwiasri@ymail.com

Abstrak: Pandemi COVID-19 terbukti telah memberikan tekanan pada kondisi ekonomi dan sosial di Indonesia sejak akhir tahun 2019. Dampak ekonomi ini berdampak luas di seluruh wilayah Indonesia. Perekonomian masing-masing daerah terancam, ditambah dengan kondisi daerah yang lebih buruk dari sebelumnya. Karena hal tersebut, pemerintah Indonesia langsung mengambil langkah agresif agar angka penyebaran bisa ditekan semaksimal mungkin. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, mengeluarkan berbagai kebijakan untuk menanggulangi penyebaran COVID-19 serta kebijakan kebijakan yang bersifat penanggulangan dampak sosial dan ekonomi akibat pandemi ini. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, karena analisis data dipaparkan secara verbal, untuk mendapatkan informasi secara menyeluruh. Sugiyono (2013:1) mendefinisikan "metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulas (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi". Kebijakan yang pemerintah keluarkan dalam menangani kasus ini belum mampu mengakomodir kesejahteraan masyarakat, sehingga sangat diperlukan evaluasi kebijakan. Maka dalam hal ini perlu koordinasi yang baik antara para kepala pemerintah baik di daerah, provinsi dan pusat dalam membuat suatu kebijakan serta kerjasama dengan para pedagang agar dapat menstimulus pendapatan dan perolehan bantuan.

Kata Kunci: Pandemi COVID-19, Ekonomi, Kebijakan pemerintah

Abstract: The COVID-19 pandemic has proven to have put pressure on economic and social conditions in Indonesia since the end of 2019. This economic impact has had a wide-reaching impact on all regions of Indonesia. The economy of each region is threatened, coupled with the condition of the area which is worse than before. Because of this, the Indonesian government immediately took aggressive steps so that the spread rate could be suppressed as much as possible. This research aims to reveal how the government, both at the central and regional levels, issues various policies to tackle the spread of COVID-19 as well as policies that are tackling the social and economic impacts of this pandemic. This study uses a qualitative approach, because the data analysis is presented verbally, to obtain overall information. Sugiyono (2013: 1) defines "a qualitative research method is a research method used to examine natural object conditions, where researchers are key instruments, data collection techniques are carried out in triangulation (combined), data analysis is inductive, and the results of qualitative research emphasize meaning rather than generalizations. The policies issued by the government in handling this case have not been able to accommodate people's welfare, so policy evaluation is very necessary. So in this case it is necessary to have good coordination between the heads of government both at the regional, provincial and central levels in making a policy as well as cooperation with traders in order to stimulate income and obtain assistance.

Keywords: COVID-19 pandemic, economy, government policy

PENDAHULUAN

Pendahuluan intinya berisi uraian masalah atau alasan penelitian atau pernyataan logis yang mengarah ke hipotesis atau tema pokok. Bagian Covid-19 atau yang lebih dikenal sebagai Virus Corona telah menjadi perhatian publik sejak kemunculannya terdeteksi di Tiongkok untuk kali pertama di awal tahun 2020. Meninggalnya ribuan jiwa akibat virus ini membuatnya menjadi pusat

perhatian banyak negara, termasuk Indonesia. Pandemi COVID-19 terbukti telah memberikan tekanan pada kondisi ekonomi dan sosial di Indonesia sejak akhir tahun 2019. Dampak ekonomi ini berdampak luas di seluruh wilayah Indonesia. Perekonomian masing-masing daerah terancam, ditambah dengan kondisi daerah yang lebih buruk dari sebelumnya. Karena hal tersebut, pemerintah Indonesia langsung mengambil langkah agresif agar angka penyebaran bisa ditekan semaksimal mungkin. Indonesia lebih memilih pembatasan sosial (social distancing) sebagai solusi daripada melakukan lockdown yaitu mengunci akses masuk dan keluar wilayah bagi siapapun untuk mencegah penyebaran virus yang umumnya digunakan oleh kebanyakan negara. Inti dari pembatasan sosial adalah menjauhi diri dari aktivitas sosial secara langsung dengan orang lain, sedangkan lockdown berarti suatu wilayah akan diisolasi dan terjadi pemberhentian total semua aktivitas di wilayah tersebut. Alasan fundamental kenapa Indonesia lebih memilih memberlakukan pembatasan sosial adalah banyak masyarakat Indonesia yang mengandalkan upah harian, jadi akan rawan mereka tidak bisa mencari mata pencaharian apabila lockdown diberlakukan. Menjaga jarak sosial setidaknya memberlakukan beberapa himbauan kepada seluruh warga negara, diantaranya adalah bekerja dari rumah, belajar dari rumah, dan beribadah di rumah. Karena Indonesia adalah negara berkembang, maka masalah kemiskinan merupakan masalah yang penting dan pokok dalam upaya pembangunannya. Keberagaman pandangan tentang kemiskinan menunjukkan bahwa kemiskinan merupakan fenomena multi dimensi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, karena analisis data dipaparkan secara verbal, untuk mendapatkan informasi secara menyeluruh. Sugiyono (2013:1) mendefinisikan "metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulas (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi". Sedangkan menurut Creswell (2016) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, konsep atau fenomena, masalah sosial, dan lain-lain. Salah satu alasan mengapa menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman peneliti dimana metode ini dapat menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan suatu yang sulit untuk dipahami. Data dari penelitian diperoleh dari penelusuran media online dan media sosial yang menyangkut perkembangan bisnis berbagai usaha. Selain itu penelitian ini juga, menggunakan Metode kajian perpustakaan (library research) yang merupakan teknik penelitian yang mana kajian berlandaskan pada pendapat ahli mengenai penerapan etika profesi terhadap kelangsungan usaha. Penelitian Kepustakaan

(Library research) ini memiliki aktivitas utama mengumpulkan laporan maupun hasil penelitian terkait yang sudah ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandemi COVID-19 tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat, tetapi juga memengaruhi kondisi perekonomian, pendidikan, dan kehidupan sosial masyarakat Indonesia. Pandemi ini menyebabkan beberapa pemerintah daerah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berimplikasi terhadap pembatasan aktivitas masyarakat, termasuk aktivitas ekonomi, aktivitas pendidikan, dan aktivitas sosial lainnya. Menurunnya berbagai aktivitas ini berdampak pada kondisi ekonomi masyarakat, khususnya masyarakat rentan dan miskin. Namun meskipun begitu kebijakan ini mempengaruhi aktivitas-aktivitas ekonomi masyarakat di Indonesia dengan dibatasinya ruang gerak masyarakat, belum lagi banyaknya karyawan yang harus dirumahkan bahkan hingga diberhentikan dalam pekerjaannya oleh perusahaan-perusahaan dengan alasan untuk menutup kerugian yang terus membesar (Honoatubun, 2020). Oleh sebab itu, pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, mengeluarkan berbagai kebijakan untuk menanggulangi penyebaran COVID-19 serta kebijakan kebijakan yang bersifat penanggulangan dampak sosial dan ekonomi akibat pandemi ini. Kendati demikian, pelaksanaan berbagai kebijakan ini perlu dipantau dan dievaluasi untuk mengetahui efektivitasnya. Masyarakat terintegrasi atas dasar kesepakatan dari para anggotanya akan nilai-nilai kemasyarakatan tertentu yang mempunyai kemampuan mengatasi perbedaan-perbedaan sehingga masyarakat tersebut dipandang sebagai suatu sistem yang secara fungsional terintegrasi dalam suatu keseimbangan. Dengan demikian masyarakat adalah merupakan kumpulan sistem-sistem sosial yang satu sama lain berhubungan dan saling ketergantungan (Grathoff, 2000). Menurut pandangan ini, masalah utama adalah bagaimana cara individu memotivasi dan menetapkan diri pada posisi mereka yang "tepat". Dalam sistem stratifikasi, hal ini dapat diturunkan menjadi dua masalah. Pertama, bagaimana cara masyarakat menanamkan kepada individu yang "tepat" itu keinginan untuk mengisi posisi tertentu? Kedua, setelah individu berada pada posisi yang tepat, lalu bagaimana cara individu menanamkan keinginan kepada mereka untuk memenuhi persyaratan posisi mereka (Ritzer, 2010) Fungsi, dalam hal ini, dikaitkan sebagai segala kegiatan yang diarahkan kepada memenuhi kebutuhan atau kebutuhan-kebutuhan dari sebuah sistem. Ada empat persyaratan mutlak yang harus ada supaya termasuk masyarakat bisa berfungsi. Keempat persyaratan itu disebutnya AGIL. AGIL adalah singkatan dari Adaption, Goal, Attainment, Integration, dan Latency. Demi keberlangsungan hidupnya, maka masyarakat harus menjalankan fungsi-fungsi tersebut, yakni:

- 1) Adaptation (Adaptasi): sebuah sistem harus menanggulangi situasi eksternal yang gawat. Sistem harus menyesuaikan diri dengan lingkungan dan menyesuaikan lingkungan itu dengan kebutuhannya.

- 2) Goal Attainment (Pencapaian tujuan): sebuah sistem harus mendefinisikan dan mencapai tujuan utamanya.
- 3) Integration (Integrasi): sebuah sistem harus mengatur antarhubungan bagian-bagian yang menjadi komponennya.
- 4) Latency (pemeliharaan pola): sebuah sistem harus memperlengkapi, memelihara dan memperbaiki, baik motivasi individual maupun pola-pola kultural yang menciptakan dan menopang motivasi.

SIMPULAN

Dari sudut pandang sosial dan perekonomian, Indonesia sedang mengalami tekanan diberbagai jenis usaha terutama pada perdagangan. Penghasilan yang menurun membuat mereka harus kreatif untuk dapat survive bahkan harus mampu melawan ketakutan terhadap Corona dengan berbagai cara seperti menjual dagangan dengan harga dasar, menekan biaya hidup, hingga mengurangi konsumsi. Tidak hanya itu, kebijakan yang pemerintah keluarkan dalam menangani kasus ini belum mampu mengakomodir kesejahteraan masyarakat, sehingga sangat diperlukan evaluasi kebijakan. Maka dalam hal ini perlu koordinasi yang baik antara para kepala pemerintah baik di daerah, provinsi dan pusat dalam membuat suatu kebijakan serta kerjasama dengan para pedagang agar dapat menstimulus pendapatan dan perolehan bantuan.

SARAN

Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti dampak Covid-19 dari sudut pandang yang berbeda agar penelitian selanjutnya dapat memberikan informasi yang lebih luas lagi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih untuk semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

REFRENSI

Creswell, John W. 2016. Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif,Kuantitatif dan Campuran. Edisi Keempat (Cetakan Kesatu). Yogyakarta: Pustaka pelajar

Grathoff, Richard. 2000. Kesesuaian antara Alfred Schutz dan Talcott Parsons : Teori Aksi Sosial. Jakarta: Kencana.

Honoatubun, S. (2020). "Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia". EduPsyCouns Journal. 2 (1):151

Kickbusch, I., Leung, G. M., Bhutta, Z. A., Matsoso, M. P., Ihekweazu, C., & Abbasi, K. (2020). Covid-19: How a Virus is Turning The World Upside Down. *Bmj*, 1336(April),

Nasution, Dito. Aditia Darma, Erlina. dan Iskandar Muda, 2020. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia," *Jurnal Benefita* 5(2) Juli 2020

Ritzer, George dan Goodman, Douglas J. (Terjemahan Nurhadi). 2010. *Teori Sosiologi: Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmoder*, Yogyakarta: Kreasi Wacana.